

**PENGARUH TATA KELOLA RISIKO
PERUSAHAAN PADA KINERJA PERBANKAN
DI INDONESIA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2016-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RISA DWI PRAMESWARI
NIM. 12030115140219

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Risa Dwi Prameswari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140219
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
RISIKO PERUSAHAAN PADA
KINERJA PERBANKAN DI
INDONESIA (Penelitian Empiris pada
Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-
2017)**
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



(Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP : 19760522 200312 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Risa Dwi Prameswari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140219
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA RISIKO
PERUSAHAAN PADA KINERJA PERBANKAN
DI INDONESIA (Penelitian Empiris pada
Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :

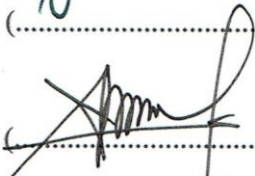
Tim Penguji:

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.



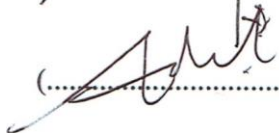
(.....)

2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.



(.....)

3. Adityawarman, SE.MAcc., Akt.



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Paramita Prasetyani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola Risiko Perusahaan Pada Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 24 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



(Risa Dwi Prameswari)

NIM. 12030115140219

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of risk governance on bank's performance that was on Indonesia Stock Exchange's listed in 2016-2017. In addition, this research also examine whether the risk disclosure, number of risk committee that will effect the bank's performance in a more complete and more detailed.

The population in this research were several bank companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in Indonesia in 2016 and 2017. Then 75 samples were obtained from 90 populations registred on the IDX. The analytical tool used in this research is multiplied regression analysis.

The result of this examine show that risk disclosure has a positive significant effect to bank's performance and the number of the committee will not effect the bank's performance. With this result, it can concluded that risk disclosure increase the bank's performance. And the number of committee, maybe it is influenced by other factors.

Keywords: risk governance, risk disclosure, number of committee, and bank's performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh tata kelola risiko perusahaan pada kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 dan 2017. Selain itu, pada penelitian ini juga menguji apakah tingkat pengungkapan risiko, dan jumlah komite risiko mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan yang lebih lengkap dan mendetail.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017. Kemudian diperoleh 75 sampel dari 90 populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari pengujian ini adalah tingkat pengungkapan risiko memberikan pengaruh terhadap kinerja bank secara positif dan signifikan. Sedangkan jumlah komite tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa pengungkapan risiko dapat menyebabkan kinerja bank meningkat. Tidak berpengaruhnya jumlah komite terhadap kinerja bank mungkin saja dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Tata Kelola Risiko, Tingkat Pengungkapan Risiko, Jumlah Komite Risiko, Kinerja Bank.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri”

(Qs. Al-Ankabut: 6)

skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Giri Dwi Susanto & Ibu Dwi Andarwati

Dan Keluarga Besar Tercinta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya, karena berkat rahmat yang tiada hentinya, proses penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH TATA KELOLA RISIKO PERUSAHAAN PADA KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA (Penelitian Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)”** dapat diselesaikan dengan baik dan penuh hikmat serta pelajaran. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan masa studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, akan tetapi dalam proses penyusunannya, banyak pihak-pihak yang telah membantu untuk memberikan bantuan, doa, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan beliau yang sangat padat untuk memberikan ilmu dan masukan kepada penulis.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhususnya kepada Dosen Jurusan Akuntansi atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Giri Dwi Susanto dan Ibu Dwi Andarwati yang tak henti untuk memberikan doa dan motivasi dengan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

6. Sahabat penulis di perkuliahan yang telah menjadi teman penulis sejak pertama menginjakkan kaki di Universitas Diponegoro, Dewi Puji Lestari yang selalu sabar mendengar keluh kesah penulis dan selalu mengajarkan penulis dalam hal segalanya.
7. Eka Sri Sumardani yang selalu bertukar pikiran bersama penulis dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis, Desiano yang selalu memudahkan penulis untuk mengurus masalah kuliah dan yang selalu mengajarkan penulis jika tidak mengerti mengenai materi perkuliahan, dan kepada teman-teman idaman mertua yang sudah menemani penulis selama menjadi mahasiswa di perkuliahan.
8. Mawastya Zahra, Cintya Pratyaksa, Kirana Annesha, Nabila Khairunisa, Maulida Fitri, Mas Deny, Mas Niko, Mas Alif, Mayadita, Eka Wahyu, Pramita Dwindi, Abinda, dan TiaraFtm yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi penulis.
9. Irza Nanda Herdian yang selalu memberikan *support* kepada penulis, selalu menemani, dan selalu mendampingi penulis.
10. Ayiiqs, Ace, Nikol yang menemani penulis dalam mengerjakan penelitian ini, dan selalu menemani penulis makan malam diTembalang.
11. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Luci, Mita, Laura, Nela dan Lidya yang membantu penulis untuk mencapai target penyelesaian penelitian.
12. Teman-teman Telat ngambis Arlissa, Ijah, Yesi, Nela, Alfa, Venny, Adel yang telah menemani penulis dalam belajar untuk semester 8 ini.
13. Teman-teman HRD KSPM Ace, Nikol, Irza, Ijung, Diyah, Sesario, Sarnid, Fitria yang telah mewarnai hari-hari penulis selama berorganisasi di KSPM.
14. Teman-teman maung idaman yang telah menemani penulis dalam melewati awal-awal perkuliahan.
15. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dalam tulisan singkat ini karena tidak mampu untuk menggambarkan rasa terimakasih saya atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wassalamualaikum wr. wb.

Semarang 24 Juli 2019

Penulis



Risa Dwi Prameswari

(NIM. 12030115140219)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Bank.....	13
2.1.3 Kinerja bank	14

2.1.6 Risiko.....	16
2.1.7 Pengungkapan Risiko	20
2.1.8 Komite Risiko.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Pengembangan Hipotesis	29
2.4.1 Pengaruh Tingkat Pengungkapan Risiko terhadap Kinerja Bank	29
2.4.2 Pengaruh Jumlah Komite Risiko terhadap Kinerja Bank.....	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
3.1.1 Variabel Dependen	31
3.1.1.1 Kinerja Bank - <i>Return on Asset</i> (ROA).....	32
3.1.1.2 Kinerja Bank - <i>Return on Equity</i> (ROE)	32
3.1.1.3 Kinerja Bank - Tobins' Q.....	33
3.1.2 Variabel Independen.....	33
3.1.2.1 Tingkat Pengungkapan Risiko.....	33
3.1.2.2 Jumlah Komite Risiko	35
3.1.3 Variabel Control	35
3.1.3.1 Leverage	35
3.1.3.2 Bank Size.....	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	37

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1 Uji Autokorelasi	38
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.5.2.3 Uji Multikolonieritas	39
3.5.2.4 Uji Normalitas	39
3.5.3 Uji Hipotesis	39
3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda	40
3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	40
3.5.3.3 Uji Statistik F.....	41
3.5.3.4 Uji Statistik T	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.2.1.1 Kinerja Bank.....	44
4.2.1.2 Pengungkapan Risiko	46
4.2.1.3 Komite Risiko.....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2.1 Uji Normalitas	47
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	49
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	51
4.3 Uji Hipotesis.....	52

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.3.2 Uji Signifikansi (Uji Statistik F).....	53
4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	54
4.4 Interpretasi Hasil	56
4.4.1 Pengaruh Tingkat Pengungkapan Risiko terhadap Kinerja Bank	57
4.4.2 Pengaruh Jumlah Komite Risiko terhadap Kinerja Bank	58
BAB V.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan	60
5.3 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN A	65
DATA SAMPEL PERUSAHAAN	65
LAMPIRAN B	69
DATA OUTPUT SPSS	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Indeks Pengungkapan Risiko	34
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi.....	38
Tabel 4.1 Data Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	48
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas.....	50
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.6 Uji Koefesien Determinasi.....	52
Tabel 4.7 Uji Statistik F	53
Tabel 4.8 Uji Statistik T	54
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot	48
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	51

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama pada penulisan ini berisikan pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian, serta sistematika penulisan. Sub-bab pada latar belakang akan berisikan mengenai alasan dilakukannya penelitian mengenai pengaruh tata kelola risiko terhadap kinerja bank. Selanjutnya, latar belakang ini akan menjadi landasan dalam

1.1 Latar Belakang

Bank ialah suatu badan usaha keuangan yang menerima dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat atau dapat berupa bentuk-bentuk lainnya guna meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi badan-badan pemerintahan dan swasta, perusahaan-perusahaan, maupun perorangan dalam menyimpan dana mereka. Dalam dunia usaha, peranan bank juga sangat membantu. Bank berperan dalam lalulintas pembayaran, penghimpun dana, dan penyambung dana (Kuncoro dan Suhardjono, 2002 dalam Purwoko & Sudiyatno, 2013).

Agar dapat melanjutkan kegiatan operasinya, bank memerlukan dana. Dana bank berasal dari berbagai macam, yaitu misalnya seperti dana dari modal bank itu sendiri, dan modal dana yang berasal dari investor. Agar investor percaya

dan ingin menanamkan modalnya di bank maka bank tersebut harus memiliki kinerja yang baik.

Menurut (Alfaiz, 2013) dengan mengetahui kinerja bank secara mendetail maka akan membuat investor mengetahui mengenai informasi bank tersebut secara lengkap dan akan membuat keputusan investor semakin efektif. Kinerja bank merupakan sebuah tolak ukur dalam melihat prestasi yang telah dicapai oleh bank dalam kegiatan operasinya dengan melihat berbagai macam aspek seperti aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana, dan aspek-aspek lainnya. Dikarenakan kinerja merupakan sebuah tolak ukur dalam pencapaian perusahaan, maka kinerja perusahaan harus selalu meningkat. Agar kinerja dari suatu bank tersebut dapat terus meningkat maka dibutuhkan tata kelola yang baik.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI, 2007) mengartikan tata kelola perusahaan adalah hubungan antara pihak terkait yaitu pengelola, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya yang diatur dalam seperangkat aturan. Menurut POJK nomor 55/POJK.03/2016 tata kelola perusahaan yang baik ialah suatu tata cara pengelolaan bank yang menganut prinsip-prinsip pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*). Dengan adanya 5 prinsip tersebut bank diharuskan berpedoman pada pedoman-pedoman yang berhubungan dengan pelaksanaan tata kelola.

Terjadinya krisis pada tahun 2007-2008 dan masalah yang terjadi pada Bank *Century* menyebabkan banyaknya kontroversi yang terjadi. Hal ini dikarenakan pemerintah melalui lembaga penjamin simpanan (LPS) ikut mengambil peran dalam membantu Bank *Century*. Salah satu penyebab terjadinya kasus Bank *Century* adalah kurangnya tata kelola risiko yang baik. Oleh karena itu, menurut Aebi, Sabato, & Schmid, (2012) dengan melihat adanya masalah krisis pada tahun 2007-2008 maka semakin membuat perusahaan sadar mengenai pentingnya pengelolaan risiko dan apa yang seharusnya diterapkan oleh perusahaan. Menurut Nahar, Jubb, dan Azim (2016) tata kelola risiko ialah pengelolaan yang bersangkutan dengan prosedur, pengaturan, dan proses dalam membantu mengenali risiko-risiko yang ada. Pada tata kelola risiko, terdapat 2 karakteristik, yaitu tingkat pengungkapan risiko dan jumlah komite risiko yang dibentuk oleh suatu perusahaan.

Pengungkapan risiko merupakan bagian dari laporan tahunan yang dibuat oleh perusahaan dan berisikan mengenai keseluruhan risiko yang telah dialami perusahaan. Pengungkapan risiko sangat penting dilakukan karena dapat mengurangi asimetri mengenai informasi yang menyebabkan kerugian pada investor, dan penabung. Namun, seiring dengan berjalannya waktu telah diciptakannya ketentuan bahwa perusahaan disyaratkan melakukan pengungkapan informasi, sehingga investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengidentifikasi tingkat risiko dan berbagai macam jenis risiko (PSAK no.60). Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 /POJK.03/2015 pasal 2, bawah perusahaan perbankan wajib dalam membuat, menyampaikan, dan

mengumumkan Laporan Publikasi guna menciptakan transparansi kinerja. The Institute of Chartered Accountant in England and Wales (ICAEW) berpendapat bahwa pengungkapan risiko penting untuk dilakukan dalam pelaporan keuangan karena pengungkapan risiko akan membantu *stakeholder* dalam memilih keputusan. Menurut (Utomo dan Chariri, 2014), tidak adanya informasi mengenai risiko akan mengurangi akuntabilitas laporan keuangan karena akan mempengaruhi *stakeholder* dalam memprediksi situasi yang mungkin akan terjadi kepada perusahaan di masa depan.

Terdapat banyak regulasi mendasar mengenai pengungkapan risiko di Indonesia salah satu regulasinya adalah peraturan yang telah diatur dalam Keputusan Ketua Bappepam dan Lembaga Keuangan nomor: Kep134-BL/2016 perihal Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi perusahaan publik, bahwa seluruh perusahaan diwajibkan menyampaikan mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan serta upaya apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola risiko tersebut. Dengan melakukan pengungkapan risiko, perusahaan dinilai lebih baik karena menjalankan prinsip transparansi dan akan membuat investor tertarik dalam menginvestasikan modal mereka kedalam perusahaan tersebut karena mereka menilai bahwa perusahaan tersebut dapat melakukan manajemen risiko dengan baik.

Manajemen risiko merupakan sebuah pendekatan komprehensif dalam menangani peristiwa-peristiwa yang mungkin dapat menyebabkan terjadinya kerugian (Clough dan Sears 1994 dalam Millaty et al., 2009). Agar risiko pada suatu perusahaan tidak semakin melebar dan makin memperburuk keadaan

perusahaan maka perusahaan menggunakan manajemen risiko agar dapat mengelola risiko tersebut dan agar risiko tersebut dapat diatasi oleh perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan melakukan pengungkapan risiko di dalam laporan keuangannya dan menambahkan teknik manajemen risiko perusahaan tersebut dalam mengatasi berbagai macam risiko yang ada.

Pelaksanaan tata kelola risiko suatu perusahaan dapat dilakukan dengan membentuk beberapa komite, salah satu komite nya ialah komite risiko. Komite risiko atau yang biasa disebut sebagai komite pengawasan risiko merupakan komite yang dibentuk oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan untuk membantu perusahaan dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan mengidentifikasi risiko-risiko yang terjadi di perusahaan, termasuk perusahaan sektor perbankan (Aebi et al., 2012).

Menurut Istorini dan Handoyo, (2014) Komite Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, memiliki tanggung jawab dalam menentukan strategi risiko perusahaan, mengevaluasi operasi manajemen risiko perusahaan sekaligus memastikan bahwa perusahaan telah menjalankan sesuai dengan regulasi dan hukum yang berlaku. Di Indonesia, perkembangan mengenai komite risiko terus meningkat. Jika pembentukan komite risiko pada sektor selain keuangan masih bersifat sukarela maka berbeda dengan sektor perbankan. Pada sektor perbankan, pembentukan komite pengawasan risiko bersifat wajib sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8 / 4 / PBI / 2006.

Komite risiko memiliki ciri-ciri sebagai proses dalam tata kelola risiko yang dapat mengelola risiko dalam perusahaan dan menyampaikan risiko kepada calon investor dan stakeholder secara efektif (Nahar et al., 2016). Selain itu, Komite pemantau risiko dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan teknik pengawasan risiko dan membantu perusahaan dalam menjamin penerapan proses manajemen risiko yang efektif.

Terdapat banyak penelitian sebelumnya yang dilakukan untuk meneliti mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian (Weir, Laing, & Mcknight, 2002) menjelaskan mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja. Mereka menyatakan bahwa hanya terdapat sedikit penelitian dalam konteks tata kelola risiko dan penelitian ini sangat sulit ditemukan dalam jangkauan negara berkembang.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Hossain, Cahan, & Adams, 2000); (Weir et al., 2002) ialah bahwa korelasi mengenai hubungan tata kelola perusahaan dengan kinerja perusahaan adalah tidak meyakinkan dan belum adanya konsistensi. Penelitian (Hossain et al., 2000) menemukan bahwa hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja perusahaan adalah positif. (Ponnu, 2008) menemukan bahwa tidak adanya hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan Azim (2012) menemukan bahwa hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja perusahaan adalah konsisten. Menurut (Lien & Li, 2013) adalah hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan adalah negatif. Menurut pandangan (Nahar et al., 2016) hasil penelitian yang berbeda-beda ini disebabkan karena terdapat

perbedaan institusional negara yang diteliti. Pada konteks negara maju seperti AS dampak mengenai tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan berbeda dengan konteks dinegara berkembang (Erkens, Hung, & Matos, 2012)

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, *research gap* yang terjadi adalah sebagai berikut. Dalam penelitian tertulis ini terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang memberikan pengaruh mengenai tata kelola risiko terhadap kinerja bank, tetapi terdapat hasil bahwa adanya hubungan negatif mengenai tata kelola risiko terhadap kinerja bank yang berhubungan, selain itu terdapat hasil bahwa adanya hubungan campuran yang memberikan pengaruh pada tata kelola risiko terhadap kinerja bank, terdapat pula hasil yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan mengenai tata kelola risiko terhadap kinerja bank.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai pengaruh tata kelola risiko perusahaan terhadap kinerja bank. Pada penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek di Bangladesh, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek di Indonesia. Kinerja bank pada penelitian ini diukur melalui kinerja operasional dan pasar. Parameter untuk menilai kinerja operasional adalah dengan ROA dan ROE bank, sedangkan untuk menilai kinerja pasar menggunakan *Tobins'Q*. Menurut (Nahar et al., 2016) dalam penelitian yang telah dilakukannya untuk mengestimasi variable tata kelola risiko digunakan indeks tata kelola risiko yang disusun secara manual guna mengukur skor pengungkapan risiko pada setiap tahun bank. Untuk variabel komite risiko dapat diukur dengan menggunakan jumlah komite itu sendiri. Selain itu penelitian

ini menggunakan sampel penelitian pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2017. Pada penelitian ini memilih sampel perusahaan sektor perbankan dikarenakan pada perusahaan perbankan telah terdapat regulasi yang dibuat oleh OJK pada peraturannya POJK No.6/POJK.03/2015 pasal 2, yang mengatur bahwa perusahaan perbankan wajib dalam membuat, menyampaikan, dan mengumumkan laporan publikasi guna menciptakan transparansi kerja.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Tata Kelola Risiko Pada Kinerja Perbankan di Indonesia” (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, permasalahan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini akan diungkapkan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif terkait tingkat pengungkapan risiko dengan kinerja bank?
2. Apakah terdapat hubungan positif terkait jumlah komite risiko dengan kinerja bank?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis apakah tingkat pengungkapan risiko berpengaruh positif terhadap kinerja bank.
2. Menganalisis apakah komite risiko berpengaruh positif terhadap kinerja bank.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam manfaat teoritis, diharapkan pada penelitian ini agar dapat memberikan beberapa manfaat yaitu salah satunya ialah dapat mengembangkan wawasan mengenai ilmu pada bidang akuntansi terkait pada tata kelola risiko terhadap kinerja bank dan agar dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada perusahaan terutama pada hal praktik tata kelola risiko untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja bank. Selain itu, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada *stakeholder* untuk dapat mengambil keputusan agar tidak salah dalam mengambil keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bab ini terdapat 5 bab dan dari bab satu sampai bab lima saling memiliki keterkaitan. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian yang diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian mendasar, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian sejenis, dan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, objek penelitian dan analisis data. Selain itu, pada Bab ini juga menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi analisis atas penyajian informasi narrative pada perusahaan yang mengalami kerugian dan pada saat memperoleh laba. Selain itu, membahas dan menganalisis bagaimana perusahaan membuat informasi yang sifatnya narrative.

BAB V : KESIMPULAN

Berisi kesimpulan serta keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian tersebut, disertakan saran bagi penelitian